

SKRIPSI

**PELAKSANAAN PENYIDIKAN OLEH SATUAN RESERSE KRIMINAL
(SATRESKRIM) POLRESTA PARIAMAN TERHADAP TINDAK
PIDANA PENCURIAN DENGAN KEKERASAN YANG
MENGAKIBATKAN KEMATIAN**

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar
Sarjana Hukum Pada Fakultas Hukum Universitas Andalas*

**OLEH
AULIA YERISKA PUTRI**

1410112078

Program Kekhususan : Hukum Pidana (Pk IV)



Pembimbing :

1. Dr. A. Irzal Rias, S.H., M.H.

2. Tenofrimer, S.H., M.Si

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG**

2018

**PELAKSANAAN PENYIDIKAN OLEH SATUAN RESERSE KRIMINAL
(SATRESKRIM) POLRESTA PARIAMAN TERHADAP TINDAK PIDANA PENCURIAN
DENGAN KEKERASAN YANG MENAKIBATKAN KEMATIAN**

(AULIA YERISKA PUTRI, 1410112078, Hukum Pidana, Fakultas Hukum Universitas Andalas,
67 Halaman, 2018)

ABSTRAK

Kejahatan dalam kehidupan manusia merupakan gejala sosial yang akan selalu dihadapi oleh setiap manusia, masyarakat, dan bahkan negara. Kenyataan telah membuktikan, bahwa kejahatan hanya dapat dicegah atau dikurangi tetapi sulit diberantas secara tuntas. Salah satu kejahatan yang terjadi adalah pencurian. Selama lima tahun belakangan ini (2012-2017) terdapat satu kasus tindak pidana pencurian dengan kekerasan yang mengakibatkan kematian di Polresta Pariaman. Adapun yang menjadi masalah dalam tulisan ini adalah mengenai pelaksanaan penyidikan oleh Satuan Reserse Kriminal (Satreskrim) terhadap Tindak Pidana Pencurian dengan kekerasan yang mengakibatkan kematian, kendala apa yang ditemui penyidik dalam mengungkap tersangka tindak pidana pencurian dengan kekerasan yang mengakibatkan kematian dan upaya yang dilakukan penyidik dalam menghadapi kendala-kendala yang ditemui pada pelaksanaan penyidikan tindak pidana pencurian dengan kekerasan yang mengakibatkan kematian. Metode penelitian yang digunakan adalah yuridis sosiologis, dan sifat penelitian adalah deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses penyidikan yang dilakukan terhadap tersangka tindak pidana pencurian dengan kekerasan yang mengakibatkan kematian tidak berbeda dengan proses penyidikan tindak pidana umum lainnya, namun pada saat penyitaan tidak ditemukannya barang hasil curian yang dilakukan oleh tersangka sedangkan penyidik mengatakan bahwa tersangka melakukan pencurian dengan kekerasan yang mengakibatkan kematian. Kendala yang dihadapi penyidik adalah tidak adanya saksi yang melihat atau mendengar pada saat kejadian berlangsung dan tempat kejadian perkara yang sudah diacak-acak oleh keluarga beserta masyarakat pada saat pencarian korban, dan barang hasil curian yang belum ditemukan oleh penyidik. Upaya dari kepolisian adalah dengan mengeluarkan surat Daftar Pencarian Barang dengan Nomor :DBD / 03 / II / 2017 / Reskrim.

